

Bentuk-Bentuk Etos Kerja dalam Manajemen Pendidikan dan Pendidikan Islam

Ermida^{1*}, Risman Bustaman²

¹SD. Negeri 14 Talago Gunung, Jl. Raya Desa Talang Denau, Gardu, Kec. Barangin, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu 38611

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217
ermida19690701@gmail.com

Abstract

The work ethic in Islamic education is very important to understand and apply in your duties as an educator. Work ethic includes ethical behavior in work and management of Islamic education. Work ethic is a guide for decision making in Islamic education management. The work ethic in Islamic education includes moral values and Islamic principles that must be applied in the world of work and management of Islamic education. QS. Al-Balad: 4 says "and in fact we have created humans in a state of toil". Allah SWT gives promises to believers and those who strive and are serious in carrying out obedience to Allah and defending Allah's religion solely to seek His pleasure. We will show them our path that leads them to happiness and safety in the afterlife. Islamic values have a great influence in shaping a good work ethic, including first, sincerity in working to provide the best educational services for students second, resignation or surrender to Allah to realize that success or failure is the prerogative of Allah SWT third, justice is very important in respecting the rights of all parties involved in the education process: fourth, trustworthiness in managing human resources, budgets and infrastructure properly fifth, kindness in providing the best educational services with full sense of responsibility, love and affection. A good work ethic is very important in education management and Islamic education. A good work ethic can improve the quality of educational services provided by staff, teachers, to students. A good work ethic can also help create a positive work environment, increase motivation and performance.

Keywords: Work Ethic, Islamic Education, Ethical Behavior

Abstrak

Etos kerja dalam pendidikan Islam sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam tugas sebagai pendidik. Etos kerja mencakup perilaku etis dalam bekerja dan pengelolaan pendidikan Islam. Etos kerja merupakan panduan bagi pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan Islam. Etos kerja dalam pendidikan Islam mencakup nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang harus diterapkan dalam dunia kerja dan pengelolaan pendidikan Islam. QS. Al-Balad: 4 mengatakan "dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam keadaan berjerih payah". Allah SWT memberikan janji kepada orang-orang mukmin dan orang-orang yang berjihad dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan ketaatan kepada Allah dan membela agama Allah semata-mata hanya untuk mencari keridhaan-Nya. Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan kami yang mengantarkan mereka menuju kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat. Nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk etos kerja yang baik antara lain pertama, ikhlas dalam bekerja untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi siswa kedua, tawakkal atau berserah diri kepada Allah agar menyadari bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah hak prerogatif dari Allah SWT ketiga, adil sangat penting dalam menghargai hak-hak semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan: keempat, amanah dalam mengelola sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana dengan baik kelima, ihsan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik dengan penuh rasa tanggung jawab, cinta dan kasih sayang. Etos kerja yang baik sangat penting dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam. Etos kerja yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh staf, guru, kepada peserta didiknya. Etos kerja yang baik juga dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan motivasi, dan kinerja.

Kata Kunci: Etos Kerja, Pendidikan Islam, Perilaku Etis

Copyright (c) 2023 Ermida, Risman Bustaman

Corresponding author: Ermida

Email Address: ermida19690701@gmail.com (Jl. Raya Desa Talang Denau, Gardu, Kec. Barangin, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu 38611)

Received 6 April 2023, Accepted 12 April 2023, Published 12 April 2023

PENDAHULUAN

Etos kerja merupakan suatu pandangan atau sikap yang memandang bahwa pekerjaan harus dilakukan dengan tekun, disiplin, dan penuh tanggung jawab. Etos kerja merupakan nilai yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu dalam menunjang kesuksesan di bidang apapun, termasuk di bidang pendidikan. Etos kerja yang kuat sangat penting bagi pendidik, karena pendidik adalah orang yang berperan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa. Etos kerja yang kuat akan membantu pendidik untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, memberikan motivasi kepada murid untuk belajar dengan tekun, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin pada diri murid.

Etos kerja dalam pendidikan Islam sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan. Etos kerja mencakup perilaku etis dalam bekerja dan pengelolaan pendidikan Islam. Etos kerja merupakan panduan bagi pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan Islam. Etos kerja dalam pendidikan Islam mencakup nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang harus diterapkan dalam dunia kerja dan pengelolaan pendidikan Islam. Etos kerja dalam pendidikan Islam mencakup kejujuran, amanah, profesionalisme, kedisiplinan, dan rasa hormat pada hak asasi manusia.

Etos kerja dalam Islam berlandaskan pada konsep tauhid atau keesaan Allah. Pendekatan ini menekankan bahwa pekerjaan adalah ibadah dan tugas yang diberikan oleh Allah SWT. Etos kerja dalam Islam juga menekankan pentingnya kesabaran, keuletan, kejujuran, dan kerja keras dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Etos kerja yang kuat pada diri seseorang muslim akan mempengaruhi orang tersebut dalam berkarya dan melakukan tugasnya karena Etos kerja yang kuat juga akan membantu meningkatkan efektivitas dalam suatu pekerjaan dan memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat dalam melaksanakan tugas-tugas yang selanjutnya.

METODE

Dalam penelitian skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), yang merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data melalui sumber-sumber pustaka. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan adalah metode yang menggunakan fasilitas perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, dan catatan sejarah untuk memperoleh data informasi yang terkait dengan objek penelitian. Metode ini melibatkan eksplorasi dan analisis terhadap literatur yang relevan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mengandalkan sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

HASIL DAN DISKUSI

Bentuk-Bentuk Etos Kerja

1. Pentingnya etos kerja dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam.

Etos Kerja dalam Manajemen Pendidikan dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai dan norma-norma yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam bekerja dalam bidang pendidikan. Etos kerja ini meliputi sikap, perilaku, dan kualitas kerja yang diwujudkan dalam pekerjaan dan interaksi di antara individu atau kelompok dalam konteks pendidikan. Etos kerja yang baik dalam manajemen pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

Etos Kerja dalam Pendidikan Islam adalah seperangkat nilai-nilai dan norma-norma yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Etos kerja ini mencakup sikap, perilaku, dan kualitas kerja dalam memajukan pendidikan Islam. Etos kerja dalam pendidikan Islam mendorong individu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, serta memiliki kejujuran, ketekunan, dan kerendahan hati dalam bekerja, Karena setiap apa yang kita lakukan diatas muka bumi ini pasti akan kita pertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. nantinya pada hari akhir karena Allah itu menjadikan setiap segala sesuatu itu tidak dengan sia-sia akan tetapi pasti ada tujuannya.

Sebelum melanjutkan pembahasan kita lihat salah satu firman Allah dalam QS. Ad-Dukhan ayat 39:

يَعْلَمُوا لَا أَكْثَرُ هُمْ وَلَكِنَّ بِالْحَقِّ إِلَّا خَلَقْنَاهُمَا مَا

"Dan tidaklah Kami menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya dengan main-main. Kami menciptakan semuanya itu dengan tujuan yang benar, tetapi kebanyakan dari mereka tidak mengetahui." (QS. Ad-Dukhan:-39)

Dari ayat di atas dapat kita fahami bahwa Allah telah menciptakan alam semesta, langit dan bumi beserta isinya untuk kita manusia dengan menjadikan kita sebagai khalifah di muka bumi ini, kita manusia hendaklah mengetahui dan memahami dengan sungguh-sungguh bahwa setiap apa yang kita lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt. Oleh karena itu maka kita harus bisa mengemban tugas kita dengan sebaik-baiknya, kita manusia mesti memiliki kemampuan, kinerja, atau sekarang dikenal juga dengan istilah etos kerja, terutama dalam mengemban tugas sebagai seorang Pendidik baik itu pada pendidikan umum maupun pendidikan Islam.

Etos kerja memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa alasan mengapa etos kerja penting dalam kedua bidang tersebut yaitu untuk:

a. Meningkatkan kualitas pendidikan:

Etos kerja yang baik akan mempengaruhi kualitas pendidikan, Guru atau tenaga pendidik yang memiliki etos kerja yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme, akan cenderung memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan efektif pula.

Dalam konteks pendidikan Islam, etos kerja yang baik juga akan memperkuat identitas keislaman lembaga pendidikan dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran.

b. Meningkatkan produktivitas:

Etos kerja yang baik akan meningkatkan produktivitas kerja dalam manajemen pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan atau administrator yang memiliki etos kerja yang baik akan mampu mengelola sumber daya manusia menjadi lebih baik, dan juga dapat mengelola anggaran yang tersedia dengan seefektif dan seefisien mungkin.

c. Meningkatkan kedisiplinan:

Etos kerja yang baik, seperti disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab, akan membantu meningkatkan kedisiplinan dan mengurangi tingkat absensi di lembaga pendidikan. Hal ini akan berdampak positif pada efektivitas dan efisiensi manajemen pendidikan itu sendiri.

d. Meningkatkan citra lembaga pendidikan:

Salah satu dampak positif pada citra lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki staf atau tenaga pendidik dengan etos kerja yang baik akan memiliki citra yang positif dan menarik bagi peserta didik, masyarakat atau orang-orang di sekitarnya.

e. Meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua:

Baik dan buruknya kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan dari seorang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga dipengaruhi oleh etos kerja yang dimiliki oleh pendidik tersebut, hal ini akan memberikan kepuasan bagi siswa dan orang tua siswa, sehingga meningkatkan loyalitas mereka terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Sebagai makhluk yang diberi amanah oleh Allah Swt. dalam menjalankan tugas dan amanah tersebut hendaklah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggungjawab terutama kepada Allah Swt. karena Allah memberikan segala sesuatu kepada hambaNya tidak ada yang diluar batas kemampuan umatNya melainkan sudah sesuai dengan porsinya masing-masing.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-quran berikut ini :

"يُظَلْمُونَ لَا وَهُمْ بِالْحَقِّ يَنْطِقُ كُتُبٌ وَآدِينًا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا تُكَلِّفُ وَلَا ."

Dan Kami tidak akan membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada Kami ada catatan yang menuturkan dengan sebenarnya dan mereka tidak dizhalimi (dirugikan) (" (QS. Al-Mu'minun: 62)

Al-quran mengajarkan pentingnya bekerja dengan sebaik-baiknya dan berusaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta menghindari sikap malas atau asal-asalan, jangan merasa terbebani dalam melaksanakan tugas. karena Allah sudah menjanjikan bahwa Dia tidak akan memberikan beban diluar kemampuan hambaNya. Ayat ini juga mengajarkan pentingnya memiliki tujuan yang jelas dan benar dalam bekerja dan beraktivitas, serta memahami bahwa setiap tindakan yang dilakukan harus memiliki kontribusi dan nilai positif bagi kebaikan dan kemajuan umat manusia.

Dengan demikian, etos kerja memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam. Etos kerja yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan,

produktivitas, kedisiplinan, citra lembaga pendidikan, serta kepuasan siswa dan orang tua. Oleh karena itu setiap kita hendaklah berusaha untuk meningkatkan etos kerja kita masing-masing.

Berikut beberapa cara untuk meningkatkan etos kerja yang baik dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam :

a. Menanamkan Nilai-nilai Islam,

Seorang pimpinan hendaklah menanamkan Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, tawakkal, dan kesederhanaan dalam bersikap dan bertingkah laku kepada staf, guru, siswa, serta orang-orang di sekitarnya, hal ini dapat membantu meningkatkan etos kerja yang baik dalam pendidikan dan pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut harus diimplementasikan secara konsisten dan diresapi dalam setiap aktivitas pendidikan yang dilakukan.

b. Meningkatkan Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala dapat membantu meningkatkan etos kerja yang baik pada staf dan guru-guru. Pelatihan dan pengembangan profesional dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

c. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Mendukung:

Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung dapat membantu meningkatkan etos kerja yang baik dalam pendidikan Islam. Lingkungan kerja yang baik dapat memotivasi staf dan guru untuk bekerja lebih baik dan memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik pula bagi siswa.

d. Membangun Budaya Organisasi yang baik:

Membangun budaya organisasi yang baik dapat membantu meningkatkan etos kerja yang baik pada staf dan para guru dalam pendidikan Islam. Budaya organisasi yang baik dapat membantu mendorong kinerja yang baik, integritas, dan komitmen dalam bekerja.

e. Memiliki Jiwa Kepemimpinan yang Baik:

Jiwa Kepemimpinan yang baik dapat membantu meningkatkan etos kerja yang baik pada staf dan guru-guru dalam Pendidikan dan pendidikan Islam. Seorang pemimpin yang baik dapat memberikan arahan yang jelas, memberikan dukungan yang diperlukan, dan memotivasi staf dan guru untuk bekerja dengan lebih baik.

Ayat Al-Quran yang dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan etos kerja yaitu :

الْمُحْسِنِينَ لَمَعَ اللَّهُ وَإِنْ سُبُلْنَا لَنَهْدِيَهُمْ فِينَا جَاهِدُوا وَالَّذِينَ

"Barangsiapa yang bekerja keras, niscaya dia akan merasakan manisnya keberhasilan." (QS. Al-Ankabut: 69)

Ayat ini menunjukkan bahwa usaha yang keras sangat penting dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, kita harus memperkuat tekad dan semangat dalam bekerja dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi rintangan.

كَب فِي الْإِنْسَانَ خَلَقْنَا لَقَدْ

"Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam keadaan berjerih payah." (QS. Al-Balad: 4)

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia dilahirkan untuk bekerja keras dan berjerih payah. Oleh karena itu, kita harus memiliki semangat untuk terus belajar, mengembangkan diri, dan melakukan tugas-tugas kita dengan penuh tanggung jawab.

Dengan menerapkan cara-cara tersebut, lembaga pendidikan dapat meningkatkan etos kerja yang baik pada staf, dan guru, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat.

طُولُ الْجِبَالِ تَبْلَعُ وَلَنْ الْأَرْضِ تَحْرِقَ لَنْ إِنَّكَ مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشٍ وَلَا

"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu tidak akan dapat menembus bumi dan kamu tidak akan sampai setinggi gunung." (QS. Al-Isra: 37)

Ayat ini mengajarkan pentingnya sikap rendah hati dan tidak sombong dalam bekerja dan beraktivitas, serta menghindari sifat meremehkan pekerjaan atau tugas yang diemban.

Dalam kedua konsep etos kerja ini, pentingnya memiliki sikap positif dan kualitas kerja yang baik dalam bekerja di bidang pendidikan sangat ditekankan. Dalam konteks pendidikan Islam, etos kerja yang baik juga harus didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam seperti kejujuran, ketekunan, kerendahan hati, dan tanggung jawab, serta selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan, hal ini bertujuan hasil yang diperoleh sesuai dengan usaha yang dilakukan agar menjadi berkah dan halal untuk dinikmati oleh keluarga dan didi sendiri, sebagaimana hadis nabi :

«يُده عمل من إلا يأكل لا -السلام عليه- داود كان» قال وسلم عليه الله صلى النبي عن عنه الله رضي هريرة أبي عن يده، عمل من يأكل أن من خيرا قط طعاما أحد أكل ما» قال وسلم عليه الله صلى النبي عن عنه الله رضي يكره معد بن المقدم وعن «يُده عمل من يأكل كان وسلم عليه الله صلى داود الله نبي وإن»

Artinya: Rasulullah Saw bersabda: "Makanan terbaik bagi seseorang adalah yang diperoleh dari tangannya sendiri; sungguh Nabiullah Daud makan dari hasil kerjanya sendiri. Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang rajin bekerja" (HR. Bukhari).

عَنْ الرَّبِّيْدِيِّ مَعْدِيكَرِبِ بْنِ الْمُقْدَامِ مَعْدَانَعْنَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ بَجِيرٍ عَنْ عَيَّاشِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا مَا قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولِ صَدَقَةٌ فَهُوَ وَخَادِمِهِ وَوَالِدِهِ وَأَهْلِهِ نَفْسِهِ عَلَى الرَّجُلِ أَنْفَقَ وَمَا يَدِهِ عَمَلٍ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِ الرَّجُلِ كَسَبَ

Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Miqdam bin Ma'dikarib Az Zubaidi] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah." (HR. Ibnu Majah).

Hadis di atas merupakan motivasi dari Nabi kepada kaum muslimin untuk memiliki etos kerja yang tinggi. Kita dilarang oleh Nabi hanya bertopang dagu dan berpangku tangan mengharap rezeki

datang dari langit. Kita harus giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Bahkan dikatakan oleh Nabi bahwa tidak ada yang lebih baik dari usaha seseorang kecuali hasil kerjanya sendiri. Hal ini tentunya juga bukan sembarang kerja tetapi pekerjaan yang halal dan tidak bertentangan dengan syariat agama Islam.

2. Bentuk-bentuk etos kerja dalam Manajemen Pendidikan dan Pendidikan Islam.

Dalam Islam, etos kerja dilandasi oleh semangat beribadah kepada Allah Swt. Kerja tidak sekedar memenuhi kebutuhan duniawi melainkan juga sebagai pengabdian kepada Allah Swt. sehingga semangat kerja tidak hanya untuk meraih harta melainkan juga untuk meraih ridha Allah Swt.

a. Berikut beberapa bentuk etos kerja dalam Islam :

1. Berusaha atau bekerja dengan didasarkan keikhlasan, nilai-nilai akhlak mulia, dan peduli terhadap sesama.
2. Meyakini bahwa dengan kerja keras pasti akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan (man jadda wa jada - siapa yang giat, pasti dapat).
3. Melakukan sesuatu dengan prinsip "mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, dan mulai dari sekarang."
4. Pantang menyerah dalam melakukan suatu pekerjaan.
5. Seorang muslim bila bekerja harus bersungguh-sungguh sampai merasa lelah dan tidak boleh berhenti sebelum lelah.
6. Setelah selesai melaksanakan ibadah salat, umat Islam hendaknya kembali bekerja seperti sebelumnya tanpa mengurangi semangatnya sedikit pun.
7. Setiap mukmin harus rajin bekerja dan beramal untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat. Keduanya harus berjalan seimbang.
8. Melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, negara, dan agamanya serta tidak sekali pun berbuat sesuatu yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain.
9. Sebaiknya seorang itu membekali dirinya dengan bekal keimanan dan ilmu syari', khususnya yang berkaitan dengan fikih muamalah dan bisnis agar menjadi seorang pekerja yang baik dan benar.
10. bentuk etos kerja Islam bagi seorang hendaknya memiliki sifat jujur, pemurah, amanah, kasih sayang, dan akhlak Islami lainnya.

b. Para ahli juga menjelaskan bentuk-bentuk etos kerja diantaranya :

(Tasmara, 2002) menjelaskan indikator etos kerja kedalam 4 (empat) aspek antara lain:

1. Menghargai waktu.

Etos kerja yang tinggi ditandai dengan sikap menghargai waktu. Dalam hal ini waktu dipandang sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitasnya.

2. Tangguh dan pantang menyerah.

Individu yang mempunyai etos kerja yang tinggi cenderung suka bekerja keras, ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan maupun dalam sebuah tekanan.

3. Keinginan untuk mandiri.

Etos kerja ditandai dengan upaya individu untuk berusaha mengaktualisasikan seluruh kemampuannya dan berusaha memperoleh hasil dari usahanya sendiri tanpa menunjukkan ketergantungan pada pihak lain.

4. Penyesuaian diri.

Etos kerja ditandai dengan kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja, rekan kerja maupun dengan atasan ataupun bawahan, tanpa menimbulkan permasalahan individual maupun masalah bagi lingkungannya.

Menurut Jansen Sinamo

(Jansen Sinamo, 2005) menyebutkan ada 8 etos kerja profesional sebagai berikut :

- 1) Kerja sebagai Rahmat, dalam bekerja hendaklah disertai dengan tulus rasa syukur .
- 2) Kerja adalah Amanah, bekerja hendaklah dilandasi dengan penuh rasa tanggungjawab
- 3) Kerja adalah panggilan, dalam bekerja hendaklah dilakukan dengan tuntas dan rasa penuh tanggungjawab.
- 4) Kerja adalah Aktualisasi, dalam bekerja hendaklah dilakukan dengan semangat.
- 5) Kerja adalah ibadah, dalam bekerja hendaklah serius dan penuh kecintaan
- 6) Kerja adalah seni, dalam bekerja disertai bekerja cerdas dan kreativitas
- 7) Kerja adalah kehormatan, dalam bekerja hendaklah penuh ketekunan dan keunggulan
- 8) Kerja adalah pelayan, bekerja dengan paripurna penuh kerendahan hati

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja yang baik dalam manajemen Pendidikan dan Pendidikan Islam.

Nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk etos kerja yang baik dalam manajemen pendidikan antara lain menurut (Syed & Metcalfe, 2015):

a. Ikhlas : Nilai ikhlas atau niat yang tulus

Dalam bekerja nilai keikhlasan dan ketulusan itu sangat penting Dengan niat yang ikhlas dalam bekerja, seseorang akan memotivasi dirinya untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi siswa, bukan hanya sekedar untuk mendapatkan penghasilan atau jabatan. Akan tetapi juga untuk mendapatkan ridho dari Allah Swt.

b. Tawakkal:

Nilai tawakkal atau berserah diri kepada Allah juga penting dalam membentuk etos kerja yang baik. Dalam manajemen pendidikan, seseorang yang memiliki nilai tawakkal akan selalu berusaha dan berdoa dengan sungguh-sungguh, namun pada akhirnya ia menyadari bahwa keberhasilan atau kegagalan adalah hak prerogatif dari Allah SWT.

c. Adil:

Nilai adil atau keadilan juga sangat penting dalam manajemen pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan atau administrator yang adil akan menghargai hak-hak semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

d. Amanah:

Nilai amanah atau kepercayaan juga harus dipertimbangkan dalam manajemen pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan atau administrator harus memegang amanah untuk mengelola sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana yang ada dengan baik.

e. Ihsan:

Nilai ihsan atau kebaikan juga harus dipertimbangkan dalam manajemen pendidikan. Dalam konteks ini, seseorang harus memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik, dengan penuh rasa tanggung jawab, cinta, dan kasih sayang.

Adapun beberapa dalil yang berkaitan dengan pengaruh nilai-nilai Islam dalam membentuk etos kerja yang baik

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيَنْبِئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ عِلْمِ إِلَى وَسْتُرْدُونَ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ

"Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan" (QS. At-Taubah: 105).

أَخَذَ أَكَلِ مَا قَالَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ أَهْلُ صَلَّى أَهْلِي رَسُولِ عَنْ :

يَدِهِ عَمَلٍ مِنْ يَأْكُلُ كَانَ السَّامِ دَاوُدَ عَلَيْهِ أَهْلِي نَبِيِّ وَإِنْ يَدِهِ عَمَلٍ مِنْ يَأْكُلُ أَنْ خَيْرًا مِنْ قَطُّ طَعَامًا

Artinya: Rasulullah Saw bersabda: "Makanan terbaik bagi seseorang adalah yang diperoleh dari tangannya sendiri; sungguh Nabi Allah Daud makan dari hasil kerjanya sendiri". "Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang rajin bekerja" (HR. Al-Baihaqi).

بِي الرَّجِ وَعَمَلُ وَرُ بَرِّ بَيْعِ فَقَالَ الْكَسْبِ أَفْضَلُ عَنْ سَلَّمَ وَ عَلَيْهِ أَهْلُ صَلَّى النَّبِيُّ سَلَّمَ

Ditanyakan kepada Rasulullah Saw tentang usaha apa yang terbaik bagi seseorang, beliau menjawab: "kerja seseorang dengan tangannya sendiri dan semua bentuk jual beli (perdagangan) yang mabrur (bersih dari unsur-unsur pelanggaran terhadap larangan syara') (HR. Ahmad dan Bazar)

طُولُ الْجِبَالِ تَبْلُغُ وَلَنْ الْأَرْضَ تَخْرُقَ لَنْ إِنَّكَ مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشٍ وَلَا

"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan sombong, sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan tidak pula kamu sampai setinggi gunung" (QS. Al-Isra: 37).

Dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan, maka etos kerja yang baik akan terbentuk secara alami. Hal ini dapat memperkuat identitas keislaman lembaga pendidikan, memberikan dampak positif pada kualitas pelayanan pendidikan, serta meningkatkan kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Etos kerja yang baik penting dalam manajemen pendidikan dan pendidikan Islam. Itu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, menciptakan lingkungan kerja positif, meningkatkan motivasi, dan kinerja. Dalam Islam, etos kerja yang baik berdasarkan kejujuran, amanah, tawakkal, dan kesederhanaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dalam pendidikan Islam termasuk lingkungan kerja, pelatihan, budaya organisasi, kepemimpinan, dan nilai-nilai Islam. Untuk meningkatkan etos kerja dalam pendidikan Islam, perlu menanamkan nilai-nilai Islam, meningkatkan pelatihan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, membangun budaya organisasi yang baik, dan memiliki kepemimpinan yang baik. Lembaga pendidikan harus memperhatikan etos kerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

REFERENSI

- Abdullah, T. (1982). Agama, etos kerja dan perkembangan ekonomi. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Penilaian kinerja guru.
- Hambi, A & Ahmad, M. (1997). Kitab musnad Al-Makiyyin. Bab Hadits(No. Hadits 15276).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Al-Qur'an dan terjemahan.
- Sinamo, J. (2005). Delapan etos kerja profesional: Navigator anda menuju sukses. Bogor: Grafika
- Mardi Yuana, 20.
- Syed, J., & Metcalfe, B. D. (2015). Guest editors' introduction: In pursuit of Islamic akhlaq of business and development. *Journal of Business Ethics*, 129, 763–767.
- Tasmara, T. (2002). Membudayakan etos kerja Islami. Gema Insani.
- Waworuntu, J. (2020). Hubungan antara etos kerja, pengetahuan manajemen, dan kinerja profesional guru teknologi di sulawesi utara. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(1) , 47-55.